

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Komaruddin (1994 : 29) bahwa, “Definisi istilah adalah pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu”.

Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Definisi ini digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrumen penelitian. Nazir (1999:152) mengemukakan sebagai berikut:

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu.

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian.

Dengan memperhatikan kepada pertanyaan-pertanyaan di atas, maka berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib). (Poerwadarmita, 1993;137). Dalam penelitian ini budaya sekolah sebagai variabel independen (variabel bebas) memberikan pengaruh pada efektivitas proses pembelajaran sebagai variabel dependen (variabel terikat).

### **2. Budaya Sekolah**

Budaya dapat diartikan sebagai pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan atau dikembangkan oleh kelompok tertentu sebagai pembelajaran dalam mengatasi masalah organisasi. Sedangkan definisi sekolah adalah suatu bangunan atau lembaga untuk belajar mengajar serta menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatan, jurusan dan sebagainya).

Maka budaya sekolah adalah tatanan nilai, kebiasaan, kesepakatan-kesepakatan yang diciptakan dan direfleksikan dalam tingkah laku keseharian baik perorangan ataupun kelompok sebagai pembelajaran dalam mengatasi masalah sehingga membentuk karakteristik sekolah yang khas.

### 3. Efektivitas Proses Pembelajaran

Terdapat beragam pendapat para ahli mengenai pengertian efektivitas, diantaranya yaitu pengertian dari Etzioni (1964:187) bahwa “Efektivitas adalah derajat dimana organisasi mencapai tujuannya”. Pendapat lain dikemukakan oleh Strees (1980:234) “Efektivitas menekankan perhatian pada kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan yang akan dicapai. Sedangkan menurut Sergovani (1987:33) “Efektivitas organisasi adalah kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan”.

Dalam Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum (1994:61) efektivitas dapat didefinisikan sebagai suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, secara umum efektivitas berorientasi pada tujuan. Adapun pengertian efektivitas dalam penelitian ini adalah ketercapaian proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan proses menurut sumber yang sama Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum (1994:190) proses adalah rangkaian kejadian, runtutan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu, atau rangkaian tindakan, perbuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk.

Menurut Agus Suryana (2006:29) dijelaskan “pembelajaran adalah proses perubahan perilaku dengan arah yang positif untuk memecahkan

masalah personal, ekonomi, sosial, dan politik yang ditemui oleh individu, kelompok dan komunitas”. Pembelajaran secara singkat adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa bertujuan untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar pada siswa.

Dari penjelasan tersebut yang dimaksud pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses penyampaian kurikulum yang dilakukan guru kepada siswa didalam kelas maupun diluar kelas dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran adalah pencapaian proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar yang direncanakan dan dirancang sedemikian rupa untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. (Sugiono, 2001:1). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menjelaskan suatu gejala, peristiwa yang aktual berkaitan dengan budaya sekolah dan proses pembelajaran di SMP Negeri I Ciparay Kabupaten Bandung.

Metode penelitian merupakan suatu tata cara bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk memberikan deskripsi/pemaparan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran dan hubungan diantara variabel-variabel tersebut.

Dengan demikian metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara aktual dan cermat dengan menggunakan perhitungan statistik.

### **C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri I Ciparay Kabupaten Bandung yang bertempat di Jalan Raya Laswi Nomor 809 Desa Manggunharja Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

#### **2. Populasi**

Populasi diartikan sabagai subjek penelitian, sebagaimana dikemukakan oleh Moch. Surya (1990:10) yaitu : “Populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat dalam suatu kelompok

tertentu yang dijadikan sebagai sumber data yang berada pada daerah yang jelas batas-batasnya dan mempunyai pola kualitas yang unik serta memiliki keseragaman ciri-ciri didalamnya yang dapat diukur secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru di SMP Negeri I Ciparay sebanyak 43 orang.

### 3. Sampel

Setelah populasi diketahui, langkah selanjutnya yaitu menentukan sampel yang merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti. Sebagaimana Arikunto (1998:117) dalam Akdon (2005:98) mengatakan “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagai atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”.

Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar dapat mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, diperlukan teknik penarikan sampel atau teknik sampling.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling, yaitu teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sebagaimana diungkapkan Suharsimi Arikunto (1998:120) bahwa: “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi”.

Dengan demikian sampel yang diambil berjumlah 43 orang, dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100. sehingga keseluruhan anggota populasi mendapatkan peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Adapun tingkat toleransi atau tingkat kesalahan pada penelitian ini adalah 0,05 atau 5%, dan tingkat kepercayaan penelitian ini adalah 0,95 atau 95%.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Variabel yang Diteliti**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap efektivitas proses pembelajaran. Dengan demikian, data yang ingin dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai budaya sekolah terhadap efektivitas proses pembelajaran.

##### **2. Sumber Data Penelitian**

Untuk mengumpulkan data variabel yang diteliti, guru dijadikan responden untuk mengisi instrumen penelitian. Guru dipilih sebagai responden dalam pengumpulan data untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang variabel-variabel yang diteliti.

##### **3. Teknik Pengukuran Variabel**

Untuk mengukur masing-masing variabel yang diteliti, disusun dua format instrumen penelitian sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

Format X digunakan untuk mengukur variabel budaya sekolah, dan format Y digunakan untuk mengukur variabel efektivitas proses pembelajaran.

Teknik pengukuran variabel kedua variabel dilakukan dengan teknik angket. Angket tersebut di susun dengan bentuk skala likert dengan jumlah skala 5, dan diberikan kepada guru dengan ketentuan bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Tabel Skala Likert

| Pernyataan | Alternatif Jawaban |        |           |              |                     |
|------------|--------------------|--------|-----------|--------------|---------------------|
|            | Sangat Setuju      | Setuju | Ragu-Ragu | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
| Positif    | 5                  | 4      | 3         | 2            | 1                   |
| Negatif    | 1                  | 2      | 3         | 4            | 5                   |

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena akan menentukan langkah penelitian selanjutnya. Dalam proses pengumpulan data seorang peneliti harus didasarkan pada metode dan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah yang diteliti serta didukung dengan alat pengumpulan data yang relevan, sehingga dapat diperoleh data yang objektif sesuai dengan kondisi di lapangan.

Teknik yang digunakan diantaranya adalah dengan menggunakan pertanyaan atau dikenal dengan istilah kuestioner atau angket. Selain itu pula dilengkapi dengan teknik-teknik lain seperti wawancara, pengamatan (observasi) serta studi dokumentasi.

a. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Adapun dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda *checkbox*.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang relevan maka penelitian ini menggunakan cara metode wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara berdasarkan pedoman pertanyaan yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, sehingga diperoleh informasi lebih mendalam.

c. Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (kenyataan lapangan).

d. Studi dokumentasi

Untuk lebih menunjang terpenuhinya data-data yang dibutuhkan serta untuk mempertajam kesimpulan yang akan diambil,

dipergunakan studi dokumentasi yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan serta data lain yang relevan dengan penelitian.

#### **4. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Pengembangan instrumen penelitian didasarkan pada pijakan-pijakan teoritis yang diuraikan pada bab II. Landasan teoritis tersebut kemudian dikembangkan menjadi lebih operasional sehingga dapat diturunkan butir-butir item yang lebih dapat diukur. Berikut perinciannya :

- a. Mengeksplorasi variabel-variabel yang akan diteliti dalam khazanah teoritis yang sedang berkembang;
- b. Memetakan penjabaran-penjabaran variabel yang diteliti menjadi subvariabel, aspek dan indikator sesuai uraian teori;
- c. Menyusun item-item pertanyaan berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan sebelumnya;
- d. Menentukan skala pengukuran masing-masing variabel. Dalam hal ini variabel X dan Y diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentangan skala 1 sampai 5;
- e. Menentukan bobot masing-masing skala untuk masing-masing instrumen. Untuk masing-masing variabel, bobot skala dinyatakan dengan 1 sampai 5.

## 5. Prosedur Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data adalah tahap-tahap yang dilalui penulis dalam pengumpulan data penelitian, prosedur pengumpulan data penelitian ini ditempuh dalam tiga tahap, yaitu :

### a. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap ini adalah :

- 1) Studi pendahuluan yang dilakukan untuk menelusuri karakteristik permasalahan yang sedang diteliti;
- 2) Persiapan penelitian yang menyangkut penyelesaian perizinan penelitian;
- 3) Penyusunan instrumen penelitian yang dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing.

### b. Tahap Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan, uji validitas dan reliabilitas dilakukan agar instrumen penelitian dapat dinyatakan sebagai instrumen yang tepat dan terpercaya untuk mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2005;137-140)

#### 1) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah ukuran kemampuan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan kata lain, suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila terbukti

dapat mengukur variabel penelitian. Dalam hal ini Sugiyono (2005:137) mengungkapkan instrumen itu dikatakan valid jika “...dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Metode yang digunakan dalam perhitungan hasil uji validitas adalah metode analisis item per item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir (Sugiyono, 2005:141). Yang kemudian hasil perhitungan korelasinya dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,86.

Teknik korelasi yang digunakan adalah rumus *Product Moment* (Arikunto, 2002:146; Akdon dan Hadi, 2005:144), yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi
- N = Jumlah sampel
- X = Skor tiap butir/item
- Y = Skor total per item

Langkah selanjutnya adalah mencari  $t_{\text{tabel}}$ . Apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 10-2 = 8$ , dengan uji satu pihak maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,860$ . Kemudian hasil perhitungan tersebut dibuat keputusan dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ , adapun kaidah keputusannya adalah :

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  berarti valid, sedangkan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

Tabel 3.2  
Jumlah Data Hasil Uji Coba yang Terkumpul dan Dapat Diolah

| Sampel | Yang Terkumpul | Dapat Diolah |
|--------|----------------|--------------|
| 15     | 13             | 10           |

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah ukuran keajegan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian dalam jangka waktu yang lama.

Uji reliabilitas untuk instrumen penelitian ini (variabel X dan variabel Y) menggunakan metode alpha, yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen skala likert atau skala sikap.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Sumber: Suharsimi: 1996 dalam Sururi:2002; Akdon dan Hadi, 2005:161)

Keterangan :

- $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas
- $\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- $S_t$  = Varians total
- $K$  = jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha sebagai berikut:

**Langkah 1:** Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :  $S_i$  = Varians skor tiap-tiap item  
 $\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

**Langkah 2 :** Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots \dots, S_n$$

Dimana :  $\sum S_i$  = Jumlah varians semua item  
 $S_1, S_2, S_3 \dots \dots \dots n$  = Varians item ke-1,2,3...n.

**Langkah 3 :** Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana :  $S_t$  = Varians total  
 $\sum X_t^2$  = Jumlah kudrat X total  
 $(\sum X_t)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan  
 $N$  = Jumlah responden

**Langkah 4:** Memasukkan nilai Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 10-1 = 9$ , maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,666$ . Kemudian hasil perhitungan tersebut dibuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ , adapun kaidah keputusannya adalah :

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti reliabel, sedangkan

Jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh hasil untuk variabel X,  $r_{\text{hitung}} = \mathbf{0,80034}$  sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = N - 1 = 10 - 1$  untuk taraf signifikansi 5%, yaitu  $r_{\text{tabel}} = \mathbf{0,666}$ . Karena hasil  $r_{\text{hitung}}$  **lebih besar** dari pada  $r_{\text{tabel}}$ , dengan begitu instrumen penelitian untuk variabel X (budaya sekolah) dikategorikan **reliabel**.

Dan berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen untuk variabel Y diperoleh  $r_{\text{hitung}} = \mathbf{0,9664}$ , sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = N - 1 = 10 - 1$  untuk taraf signifikansi 5%, yaitu  $r_{\text{tabel}} = \mathbf{0,666}$ . Karena  $r_{\text{hitung}}$  **lebih besar** daripada  $r_{\text{tabel}}$ , dengan begitu instrumen penelitian untuk variabel Y (Efektivitas Proses Pembelajaran) dikategorikan **reliabel**.

### c. Tahap Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen Penelitian

Tahap ini ditempuh setelah instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Tahap ini dilaksanakan dengan menyebarkan angket yang telah disusun ulang sesuai dengan kriteria validitas dan reliabilitas serta disesuaikan dengan jumlah sampel utama yang akan dijadikan subjek penelitian. Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru sebanyak 43 orang.

Tabel 3.3  
Jumlah Data Hasil Penyebaran Angket yang Terkumpul dan Dapat Diolah

| <b>Sampel</b> | <b>Jumlah<br/>Terkumpul</b> | <b>Dapat Diolah</b> |
|---------------|-----------------------------|---------------------|
| 43            | 39                          | 30                  |

### **E. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan maksud agar data penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian dapat ditafsirkan dan dapat memberi makna yang berarti dalam penelitian ini. Data yang terkumpul harus diinventarisir, diorganisasi, disusun, dan kemudian ditafsirkan serta dibahas sesuai dengan arah tujuan penelitian ini.

Langkah-langkah yang ditempuh sebagai bagian dari pengolahan data adalah : (1) persiapan; (2) tabulasi; (3) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2002;209), sebagaimana uraian berikut :

#### **1. Persiapan**

Pada tahap ini, seluruh instrumen penelitian yang telah disebar dan kembali diinventarisir, diperiksa keutuhan dan kelayakannya untuk dianalisis, diberi nomor urutan responden, dicatat skor-skor yang tercatat pada masing-masing item,. Dilakukan perhitungan sesuai dengan kepentingan yang dimaksud.

#### **2. Tabulasi Data**

Pada tahap ini seluruh skor jawaban responden ditabulasikan ke dalam tabel-tabel yang akan berguna untuk perhitungan lebih lanjut.

### 3. Penerapan Data sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus statistik sesuai dengan karakteristik pendekatan penelitian dan juga didasarkan pada asumsi-asumsi teoritis yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya. Adapun langkah-langkahnya adalah :

#### a. Mencari Kecenderungan Umum (Skor Rata-rata) Masing-Masing Variabel

Tahap ini ditempuh untuk memperoleh gambaran kecenderungan umum (skor rata-rata) untuk masing-masing variabel, yaitu variabel X (Budaya Sekolah) dan variabel Y (Efektivitas Proses Pembelajaran), untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang disebut dengan analisis skor rata-rata variabel, sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata hitung yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk masing-masing skala)

n = Jumlah responden

Langkah-langkah dalam pengolahan skor rata-rata adalah :

- 1) Memberikan bobot nilai pada masing-masing alternatif jawaban;
- 2) Menghitung frekuensi jawaban dari masing-masing alternatif jawaban;

- 3) Menjumlahkan nilai yang didapat dengan cara mengkalikan dengan jumlah frekuensi jawaban;
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk masing-masing item;
- 5) Menentukan kriteria pengelompokkan hasil perhitungan rata-rata tersebut dengan menggunakan tabel konsultasi;

Tabel 3.4  
Konsultasi Hasil Perhitungan Skor Rata-Rata

| Rentang Nilai | Kriteria Skala      | Penafsiran    |
|---------------|---------------------|---------------|
| 4.01 – 5.00   | Sangat Sesuai       | Sangat Baik   |
| 3.01 – 4.00   | Sesuai              | Baik          |
| 2.01 – 3.00   | Kadang-kadang       | Cukup         |
| 1.01 – 2.00   | Tidak Sesuai        | Rendah        |
| 0.01 – 1.00   | Sangat Tidak Sesuai | Sangat Rendah |

#### b. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku

Untuk memperoleh skor baku agar dapat diolah lebih lanjut, maka skor mentah yang didapat diubah terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

Akdon dan Hadi (2005:86);

Keterangan :

$T_i$  = Skor baku

$X_i$  = Skor mentah

$S$  = Standar Deviasi

$X$  = Rata-rata

Langkah-langkah yang ditempuh untuk dapat mengubah skor mentah menjadi skor baku adalah (sumber) :

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil

- 2) Menentukan rentangan (R), yaitu mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah. Rumusnya :

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- 3) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan rumus Strurgess, yaitu :

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- 4) Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat distribusi frekuensi

- 6) Menentukan rata-rata atau mean ( $\bar{x}$ )

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- 7) Menentukan standar deviasi (s)

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

- 8) Mengubah skor mentah menjadi skor baku

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

### c. Uji Normalitas Distribusi data

Uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui tingkat normalitas distribusi data. Selain itu, uji normalitas distribusi data ini berguna untuk menentukan secara lebih lanjut teknik analisis apa yang akan digunakan. Bila distribusi data berbentuk distribusi

normal, maka teknik analisis statistik parametris yang akan digunakan. Sebaliknya, jika distribusi data membentuk distribusi yang tidak normal, maka teknik analisis statistik non parametris yang akan digunakan. Rumus yang digunakan adalah rumus Chi kuadrat ( $\chi^2$ ) sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Nilai Chi-Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan.

Langkah-langkah yang dilalui dalam uji normalitas data adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 2) Menentukan batas bawah dan batas atas interval.
- 3) Mencari angka standar (z) untuk batas kelas dengan rumus

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

BK = Skor batas kelas distribusi

$\bar{X}$  = Rata-rata distribusi

SD = Standar Deviasi

- 4) Mencari luas daerah antara O dengan Z (O-Z) dari tabel distribusi kuadrat.
- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) dengan mengalikan setiap luas interval dengan N

- 6) Mencari frekuensi pengamatan ( $f_o$ ) dengan melihat tabel distribusi frekuensi, yaitu jumlah kelas tiap interval.
- 7) Menghitung nilai Chi-Kudrat dengan memasukkan harga-harga tersebut ke dalam rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

- 8) Membandingkan  $x^2_{hitung}$  dengan  $x^2_{tabel}$ . Jika  $x^2_{hitung}$  lebih kecil daripada  $x^2_{tabel}$ , maka distribusi data tersebut normal. Sebaliknya, jika  $x^2_{hitung}$  lebih besar daripada  $x^2_{tabel}$ , maka distribusi data tersebut tidak normal.

## F. Analisis Data

### 1. Uji Koefisien Korelasi

Setelah melakukan uji normalitas pendistribusian data, maka langkah selanjutnya dilakukan uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Uji korelasi ini pun berfungsi untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh budaya sekolah (variabel X) terhadap efektivitas proses pembelajaran (variabel Y).

Metode yang digunakan dalam pengujian korelasi ini adalah korelasi Spearman Rank, karena distribusi data kedua variabel tidak normal dan dalam metode Korelasi Spearman Rank tidak terikat oleh distribusi data harus normal, sebagaimana diungkapkan oleh Akdon (2005 :184) bahwa “Metode Korelasi *Spearman Rank* tidak terikat oleh asumsi

bahwa populasi yang diselidiki harus berdistribusi normal, populasi sampel yang diambil sebagai sampel maksimal  $5 < n < 30$  pasang, data dapat diubah dari data interval menjadi data ordinal”.

Untuk menentukan derajat korelasi antara variabel X dengan variabel Y, maka dilakukanlah uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Spearman-rank, yaitu :

- a. Memasukkan skor-skor baku yang didapat ke dalam rumus berikut

(Akdon, 2005:184):

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

- b. Menafsirkan koefisien korelasi berdasarkan tabel penafsiran korelasi seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:214) sebagai berikut :

Tabel 3.5  
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Nilai Koefisien | Tingkat Hubungan |
|-----------------|------------------|
| 0.00 - 0.199    | Sangat rendah    |
| 0.20 - 0.399    | Rendah           |
| 0.40 - 0.599    | Sedang           |
| 0.60 - 0.799    | Kuat             |
| 0.80 - 1.000    | Sangat Kuat      |

## 2. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang dihasilkan tersebut berlaku dan dapat diterapkan pada keseluruhan populasi. Rumus uji signifikansi (Akdon,2005:186) adalah sebagai berikut:

$$Z_{hitung} = \frac{r_s}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui prosentase kontribusi variabel X (Budaya Sekolah) terhadap Variabel Y (Efektivitas Proses Pembelajaran). Dengan mengetahui koefisien determinasi dapat diketahui tingkat determinan suatu variabel terhadap variabel yang lain. Caranya adalah dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan dan mengalikannya dengan 100% (Sugiyono, 2005:215; Hasan, 2002:112-113) seperti pada rumus berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

### 4. Analisis Koefisien Regresi

Akdon (2005 : 197) memaparkan bahwa “Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan. Supaya tidak salah paham bahwa peramalan tidak memberikan jawaban pasti tentang apa yang akan terjadi, melainkan berusaha mencari pendekatan apa yang akan terjadi. Jadi regresi mengungkapkan tentang keingintahuan apa yang akan terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang lebih baik”.

Dengan demikian analisis regresi digunakan untuk memprediksi sejauhmana nilai varian pada variabel Y (Efektivitas Proses Pembelajaran)

dipengaruhi oleh nilai varian pada variabel X (Budaya Sekolah). Rumus yang digunakan adalah rumus regresi linear sederhana (Sugiyono, 2005:237-239)

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mencari harga a dan b digunakan rumus :

$$a = Y - bX \quad \text{atau} \quad a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = r \frac{s_y}{s_x} \quad \text{atau} \quad b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$